

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap data-data penelitian, selanjutnya akan disajikan ke dalam kesimpulan hasil penelitian tentang “Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Listening Team* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III Semester Gasal pada Mata Pelajaran Fiqih di MI NU 56 Krajangkulon Kaliwungu Kendal Tahun Ajaran 2014/2015”. Berbagai kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar Peserta Didik yang Diajar Menggunakan Metode *Listening Team*

Kualitas motivasi belajar peserta didik kelas eksperimen atau yang diajar menggunakan metode *listening team* berkategori nilai “cukup”. Hal ini ditunjukkan bahwa kelas tersebut memiliki *mean* 48,125 yang terletak pada interval 46 – 49. Selama pembelajaran berlangsung peserta didik bersemangat mengikuti pembelajaran yang diselingi diskusi dan tanya jawab, dan mereka mampu memainkan peran sesuai instruksi pendidik.

2. Motivasi Belajar Peserta Didik yang Diajar Menggunakan Metode Konvensional

Menurut hasil perhitungan yang telah dibahas pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa kualitas motivasi belajar peserta didik kelas kontrol atau yang diajar menggunakan metode konvensional memiliki *mean* 39,417 yang terletak pada interval 38 – 41 dan berkategori nilai “cukup”. Peserta didik mengikuti pembelajaran seperti biasanya, mendengarkan penjelasan dari pendidik namun seringkali merasa bosan sehingga mereka sibuk dengan urusan masing-masing. Antara pendidik dan peserta didik tidak ada hubungan timbal balik.

3. Motivasi Belajar Antara yang Diajar Menggunakan Metode *Listening Team* dan yang Diajar Menggunakan Metode Konvensional

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 8,24$ . Dan hasil tersebut setelah dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $\alpha$  5% dan  $dk = 24 + 24 - 2 = 46$  diperoleh 2,013. Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  maka hipotesis yang peneliti ajukan yaitu motivasi belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode *listening team* lebih baik daripada yang diajar menggunakan metode konvensional di kelas III semester gasal pada mata pelajaran Fiqih di MI NU 56 Krajankulon Kaliwungu Kendal tahun ajaran 2014/2015 diterima.

## B. Saran

Untuk menciptakan suasana proses pembelajaran yang lebih efektif, maka penulis memberikan saran antara lain sebagai berikut:

1. Sebagai seorang pendidik hendaknya tidak hanya menambah pengetahuan tentang materi saja, namun ada baiknya memperkaya diri dengan metode atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Karena metode dan strategi pembelajaran dapat diterapkan secara variatif agar proses pembelajaran tidak membosankan, meningkatkan motivasi belajar dan berujung pada meningkatnya hasil belajar peserta didik.
2. Pihak pimpinan madrasah dan yang terkait semestinya lebih intensif melakukan pelatihan-pelatihan metode dan strategi pembelajaran, karena pendidik merupakan ujung tombak suksesnya pendidikan.
3. Bagi para peneliti mendatang, disarankan untuk memperhatikan apa yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini sehingga penelitian yang akan datang dapat terlaksana dengan baik.
4. Bagi peserta didik, hendaknya lebih memotivasi diri sendiri agar terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar.